

The Knowledge of COVID-19 and Compliance of Nurses in Using Personal Protective Equipment (PPE) to Prevent COVID-19 Transmission in the COVID Isolation Room at RSAU dr. Esnawan Antariksa, East Jakarta.

Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Guna Mencegah Penularan Covid-19 Di Ruang Isolasi Covid RSAU dr. Esnawan Antariksa Jakarta Timur

I Gusti Putu Dewi^{1a}, Agung Setiyadi², Aliana Dewi³

^{1,2,3} Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Binawan Jakarta

^aEmail: agung.setiyadi@binawan.ac.id

HIGHLIGHTS

- Kepatuhan perawat menggunakan APD untuk pencegahan penularan Covid-19
-

ARTICLE INFO

Article history

Received January 24th 2022

Revised February 11st 2022

Accepted Marc 29th 2022

Keywords:

Covid-19, Kepatuhan, Alat Pelindung Diri (APD)

ABSTRACT / ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a contagious disease caused by the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 is a new type of coronavirus that had not been previously identified in humans. This virus was first discovered in Wuhan, China and was detected in Indonesia in March 2020. COVID-19 infects humans through the respiratory tract, with severe cases leading to breathing difficulties. The coronavirus rapidly spread to various countries worldwide, including Indonesia. The increasing prevalence of COVID-19 cases, contributing to the transmission chain, demands healthcare workers, especially nurses, to protect themselves from COVID-19 transmission. As the frontline of hospitals, nurses must possess good knowledge and utilize Personal Protective Equipment (PPE) correctly. This study aims to analyze the relationship between the level of knowledge about COVID-19 and the compliance of nurses in using PPE properly to prevent COVID-19 transmission at RSAU dr. Esnawan Antariksa. This research utilized a Cross-sectional approach with a sample size of 67 nurses. Data analysis was conducted using Spearman's rho, yielding a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) and a Correlation Coefficient of 0.702, indicating a strong positive correlation between knowledge and compliance in the use of PPE. It is hoped that nurses will enhance their knowledge and adherence to PPE usage through education and training to prevent exposure to COVID-19.

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus ini ditemukan di Wuhan, China yang terdeteksi di Indonesia pada Maret 2020. Covid-19 ini menginfeksi manusia melalui saluran pernafasan dengan mekanisme terberatnya kesulitan bernafas. Coronavirus menyebar secara cepat ke berbagai negara didunia termasuk di Indonesia. Meningkatnya prevalensi penderita Covid-19 yang menjadi rantai penularan COVID-19 menuntut tenaga kesehatan khususnya perawat untuk dapat melindungi diri dari penularan covid-19. Sebagai garda terdepan rumah sakit, perawat harus memiliki pengetahuan yang baik dan penggunaan APD dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan tentang Covid-19 terhadap kepatuhan perawat dalam penggunaan APD yang baik dan benar guna mencegah penularan Covid-19 di RSAU dr.Esnawan Antariksa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Cross-sectional dengan jumlah sampel 67 perawat. Analisa data menggunakan Spearman rho dengan hasil nilai p-value=0,000 ($p < 0,05$) dan nilai Correlation Coefisient sebesar 0,702 yang menunjukkan ada

hubungan yang kuat dengan arah positif antara pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan APD. Diharapkan perawat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan dalam penggunaan APD melalui pendidikan, pelatihan guna mencegah terpapar Covid-19.

Copyright © 2022 Caring: Jurnal Keperawatan.
All rights reserved

***Corresponding Author:**

I Gusti Putu Dewi

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Binawan Jakarta

Email: agung.setiyadi@binawan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan yang kompleks harus melakukan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan pasien atau klien dan menjaga kesehatan pengunjung rumah sakit serta kesehatan karyawannya agar selalu sehat dan selamat dalam melakukan pekerjaan. Petugas kesehatan termasuk staf penunjang yang bekerja di fasilitas kesehatan memiliki resiko yang besar terpapar infeksi yang secara potensial dapat membahayakan jiwanya (Alta et al., 2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)*. WHO meresmikan penyakit ini dengan istilah COVID-19 dan menetapkan COVID-19 sebagai pandemik (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Virus ini dapat ditularkan melalui droplet, yakni partikel air berukuran sangat kecil dan biasanya keluar saat batuk atau sedang bersin. Tanda dan gejala umum orang terpapar infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk kering, sesak nafas, nyeri tenggorokan, diare, sakit kepala dan hilangnya indera perasa atau penciuman. Bagi penderita gangguan pernafasan berat memerlukan penanganan intensif di rumah sakit rujukan Covid-19. Individu yang paling beresiko terinfeksi adalah mereka yang mengalami kontak erat dengan pasien COVID 19.

Sebagai garda terdepan rumah sakit, perawat harus memiliki pengetahuan yang baik tentang Covid-19 dan penggunaan APD dengan benar. Dimana APD yang digunakan adalah APD standar yang berbasis assesmen risiko (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020) karena tenaga kesehatan memiliki risiko yang lebih besar tertular penyakit. Tertularnya tenaga kesehatan tersebut juga dikarenakan penggunaan APD yang tidak sesuai dengan ketentuan protokol kesehatan. Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam menggunakan APD yang benar adalah pengetahuan tentang COVID-19. Diharapkan perawat memiliki dan memahami pengetahuan tentang COVID-19 sehingga dapat menggunakan APD dengan tepat. APD yang digunakan perawat yang bertugas disesuaikan sesuai dengan kriteria pasien yang ditangani, dimana diatur didalam ketentuan dari PPI RSAU dr. Esnawan Antariksa. Oleh karena itu, Sangat penting bagi perawat untuk memiliki pengetahuan tentang Covid-19 dan kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) guna mencegah penularan Covid-19.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi. Yakni metode cross-sectional. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai dengan Januari 2022 di ruang isolasi RSAU dr.Esnawan Antariksa. Populasi terdiri atas perawat yang berdinasi di ruang isolasi Covid dengan kriteria inklusi antara lain perawat yang memberikan pelayanan langsung kepada pasien Covid-19, Perawat yang bersedia menjadi responden dan Perawat yang sedang aktif bekerja/bertugas yang berjumlah 80 perawat. Sampel diambil dengan teknik Simple Random Sampling. Jumlah sampel 67 responden, kemudian didistribusikan sesuai kategori perawat.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Covid-19 dan variabel dependen adalah Kepatuhan penggunaan APD). Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner pengetahuan tentang Covid-19 berjumlah 20 item pertanyaan dengan soal multiple Choice, jika benar diberi skor 1 dan salah skor 0. Kuesioner kepatuhan yang terdiri atas 20 item pernyataan menggunakan skala Guttman, jika patuh diberi nilai 1 dan tidak patuh diberi nilai 0. Kategori nilai pengetahuan yang digunakan menurut Budiman dan Riyanto (2019), Pengetahuan baik > 75% jawaban benar dan pengetahuan kurang baik \leq 75% jawaban benar. Sedangkan kuesioner kepatuhan dinilai Tidak patuh, jika nilai <75% dan Patuh, nilai \geq 75%. Validitas dan reliabilitas kuesioner telah diuji menggunakan SPSS (r table dengan n=30 sebesar 0,361) kuesioner Pengetahuan nilai cronbach's alpha sebesar 0,990 dan kuesioner kepatuhan nilai cronbach's alpha sebesar 0.989

3. HASIL

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan perawat tentang Covid-19 ruang perawatan isolasi Covid RSAU dr. Esnawan Antariksa (N=67) Tahun 2021

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pengetahuan		
Baik	66	98,51%
Kurang baik	1	1,49%
Total	67	100%

Sumber: hasil pengolahan data

Berdasarkan table 1, distribusi frekuensi pengetahuan perawat tentang Covid-19 ruang perawatan isolasi Covid mayoritas memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 98,51%.

Tabel 2. Distribusi frekuensi kepatuhan perawat mengenai penggunaan APD ruang perawatan isolasi Covid RSAU dr. Esnawan Antariksa (N=67) Tahun 2021

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kepatuhan penggunaan APD		
Patuh	65	97,01%
Tidak patuh	2	2,99%
Total	67	100%

Sumber: hasil pengolahan data

Berdasarkan table 2 diatas, distribusi frekuensi kepatuhan perawat mengenai penggunaan APD ruang perawatan isolasi menunjukkan bahwa patuh terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) sebanyak 97,01% dan tidak patuh penggunaan APD sebanyak 2,99%.

Tabel 3. menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang Covid-19 yang baik memiliki tingkat kepatuhan patuh menggunakan APD sebesar 65 perawat (97%), dan tidak patuh menggunakan APD sebesar 1 (1,5%). Sedangkan perawat dengan pengetahuan tentang Covid kurang baik dengan tingkat kepatuhan patuh menggunakan

APD tidak ada dan pengetahuan kurang baik dengan tingkat kepatuhan tidak patuh menggunakan APD sebesar 1 (1,5%).

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 terhadap kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) di ruang perawatan isolasi Covid RSAU dr. Esnawan Antariksa (N=67) Tahun 2021

Pengetahuan tentang Covid-19	Kepatuhan Penggunaan APD				Total	p-value	Correlation Coefisient
	Patuh		Tidak Patuh				
	f	%	f	%			
Baik	65	97%	1	1,5%	66	98,5%	0,000 0,702
Kurang baik	0	0%	1	1,5%	1	1,5%	
Total	65	97%	2	3%	67	100%	

Sumber: hasil pengolahan data dengan Uji Spearman Rho

4. PEMBAHASAN

Pengetahuan mencerminkan pemahaman seseorang mengenai suatu hal. Pengetahuan perawat mengenai penggunaan alat pelindung diri (APD) mencerminkan pemahaman perawat terhadap penggunaan alat pelindung diri, manfaat serta dampak apabila tidak mematuhi penggunaan APD sesuai SOP yang ada. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 67 responden diperoleh bahwa pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 98,51% dengan jumlah populasi 66 responden, sedangkan yang kurang baik sebesar 1,49% dengan jumlah responden 1 perawat. Hasil tersebut menunjukkan hampir seluruh perawat RSAU dr. Esnawan Antariksa memiliki pengetahuan yang baik mengenai APD. Hal ini dipengaruhi usia responden 36-45 tahun (37,32%), jenis kelamin mayoritas perempuan (77,61%), Tingkat Pendidikan mayoritas D3 Keperawatan (88,06%), Telah mendapat pelatihan (95,52%), lama berdinis (49,25%).

Kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan (Notoatmodjo, 2003). Tingkat kepatuhan penggunaan APD adalah besar kecilnya penyimpangan ataupun ketaatan dalam penggunaan APD yang dilakukan oleh perawat berdasarkan standar pelayanan yang ditetapkan (Asmi, 2017). Hasil penelitian kepatuhan perawat dalam penggunaan APD perawat RSAU menunjukkan perawat patuh terhadap penggunaan APD 97,01% dan hasil tersebut menunjukkan mayoritas perawat RSAU dr. Esnawan Antariksa patuh terhadap penggunaan APD guna mencegah penularan Covid-19. Perawat yang tidak patuh dalam penggunaan APD sebesar 2,99%. Kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) sangatlah penting guna mencegah terjadinya infeksi bagi perawat saat akan dimulainya tindakan atau pelayanan keperawatan kepada pasien, namun bukan saja demi keselamatan perawat namun bagi pasien lainnya yang sedang berobat ke rumah sakit. Hal tersebut sangat erat kaitannya dengan beberapa hal, yakni: adanya pelatihan penggunaan APD secara intens, pelatihan tentang Covid-19, perlunya pengawasan dari pihak PPI maupun supervisor dan adanya SOP terkait penggunaan APD sesuai dengan ketentuan Kemenkes tentang tatalaksana Covid di rumah sakit.

Hubungan pengetahuan Covid-19 terhadap kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) guna mencegah penularan Covid-19 menggunakan uji Spearman Rho diperoleh nilai p-value=0,000 ($p < 0,05$) dan nilai Correlation Coefisient sebesar 0,702 yang menunjukkan ada hubungan yang kuat antara

pengetahuan Covid-19 dengan kepatuhan penggunaan APD dengan korelasi bersifat positif. Hasil tersebut menunjukkan 0,702 memiliki makna terdapat hubungan kuat antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD guna mencegah covid-19.

Hasil Penelitian yang dilakukan pada perawat yang berdinis di ruang IGD Covid dan ruang perawatan isolasi Covid adalah terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan tentang covid-19 terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) serta mengarah kepada hubungan yang positif. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan formal yang diterima responden maka akan semakin baik pengetahuan yang dimiliki sehingga pemahaman tentang Covid-19 serta penggunaan alat pelindung diri juga semakin baik, dimana hal ini mengakibatkan kepatuhan responden terhadap SOP penggunaan alat pelindung diri semakin patuh. Yang berarti semakin tinggi pengetahuan perawat maka semakin tinggi kepatuhan perawat dalam penggunaan APD.

Perawat sebagai tenaga profesional rumah sakit berperan sebagai garda terdepan yang sangat rentan terpapar Covid-19. Oleh karena itu, sangat penting memiliki pengetahuan tentang Covid-19 dan pengetahuan tentang alat pelindung diri sehingga akan menimbulkan kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri saat melaksanakan pelayanan keperawatan kepada pasien yang terkonfirmasi Covid-19. Tingkat pengetahuan yang baik akan memberikan pemahaman kepada perawat bahwa jika tidak menggunakan APD akan membahayakan diri perawat. Hal tersebut sesuai dengan teori Bloom dalam Notoatmodjo (2003) yang menjelaskan bahwa tingkatan pengetahuan seseorang terdiri dari enam domain yaitu, tahu, paham, aplikasi, analisis, sistematis dan evaluasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Iriani (2019), Hubungan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan dalam penggunaan APD di RS Harum Sisma Medika bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan perawat dalam penggunaan APD dengan nilai p-value = 0,000. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Janah & Sari (2021), tentang Hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada masa pandemic Covid-19 di Puskesmas Peguyangan didapat hasil uji statistik diperoleh nilai Pearson Chi-Square sebesar 0,021 atau ($p < 0,05$)

5. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perawat di RSAU dr. Esnawan Antariksa memiliki pengetahuan yang baik tentang penggunaan APD untuk mencegah penularan COVID-19. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya pemahaman yang solid terkait langkah-langkah pencegahan yang diperlukan dalam menghadapi pandemi ini. Selain itu, temuan menunjukkan bahwa perawat di fasilitas ini telah patuh dalam menggunakan APD, menandakan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap protokol keselamatan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti, menegaskan adanya hubungan yang kuat dan positif antara pengetahuan perawat mengenai COVID-19 dengan kepatuhan mereka dalam menggunakan APD.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa limitasi yang perlu diperhatikan. Sampel yang digunakan mungkin terbatas pada jumlah yang relatif kecil, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan situasi yang lebih luas di rumah sakit atau institusi kesehatan lainnya. Selain itu, penelitian ini fokus pada penilaian pengetahuan dan kepatuhan secara internal di RSAU dr. Esnawan Antariksa saja, tanpa mempertimbangkan faktor eksternal yang juga dapat memengaruhi pengetahuan dan kepatuhan, seperti lingkungan kerja atau perubahan kebijakan terkait penanganan COVID-19.

Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam dengan sampel yang lebih besar, melibatkan berbagai rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya. Pengamatan terhadap faktor-faktor

eksternal yang dapat memengaruhi pengetahuan dan kepatuhan perawat dalam menggunakan APD juga penting untuk diselidiki. Selain itu, mempertimbangkan dampak program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan terhadap pengetahuan dan kepatuhan perawat dalam situasi pandemi seperti ini dapat menjadi fokus yang berguna untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alta, S., Baju, W., & Wahyuni, I. (2020). Studi Literatur Terkait Analisis Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Kesehatan Saat Wabah Pandemi Corona Virus (Covid-19). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2252), 58–66.
- Asmi, A. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan APD Di Ruang Rawat Inap RS. Bhayangkara Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Iriani, R. (2019). Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan APD Di RS Harum Sisma Medika Tahun 2019. *Jurnal Parsada Husada Indonesia*, 6(20), 21–27.
- Janah, E. N., & Sari, E. D. (2021). Relationship of Nurse's Knowledge and Attitude with Compliance the Use of Personal Protection Tools in The Pandemic Period COVID-19. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 8(1), 46–54.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). In *MenKes/413/2020* (p. 207).
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.